



SEKOLAH TINGGI
METEOROLOGI KLIMATOLOGI
DAN GEOFISIKA

LAPORAN KUESIONER

LAYANAN KETARUNAAN

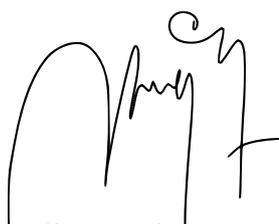
PROGRAM STUDI D-IV GEOFISIKA STMKG



TIM PENYUSUN LAPORAN

Koordinator : Relly Margiono, M.Phil

Anggota : Adihan Yulanda W. S.Tr

Revisi ke	:	00
Tanggal	:	31 Desember 2022
Dirumuskan Oleh	:	Satuan Penjaminan Mutu (SPM) STMKG
Diperiksa Oleh	:	Ka. SPM  Relly Margiono, M.Phil NIP.199009162009111001
Ditetapkan Oleh	:	Kepala Bagian Admikumtar  Dr. Munawar, M.Sc NIP.197710171999031002

DAFTAR ISI

Table of Contents

<u>TIM PENYUSUN LAPORAN.....</u>	<u>1</u>
<u>DAFTAR ISI</u>	<u>2</u>
<u>I. LATAR BELAKANG</u>	<u>3</u>
<u>II. DATA DAN METODE</u>	<u>3</u>
<u>III. HASIL KUESIONER PENGGUNA LULUSAN</u>	<u>7</u>
<u>IV. HASIL TRACER STUDY STMKG</u>	<u>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</u>
<u>V. KESIMPULAN</u>	<u>8</u>
<u>VI. REFERENSI</u>	<u>9</u>
<u>VII. LAMPIRAN</u>	<u>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</u>

I. LATAR BELAKANG

Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (STMKG) merupakan Perguruan Tinggi Kedinasan di bawah koordinasi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Landasan pendirian STMKG adalah Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2014. STMKG secara organisasi diatur dalam Peraturan Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika Nomor 16 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Sebagai upaya dalam peningkatan kualitas perguruan tinggi yang berpedoman kepada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, STMKG telah melakukan berbagai macam kegiatan penjaminan mutu. Salah satu upaya dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan, STMKG melakukan kegiatan kuesioner Layanan Ketarunaan. Kuesioner Layanan Ketarunaan bertujuan untuk menerima umpan balik kualitas pelayanan ketarunaan di lingkup kampus STMKG.

Metode yang digunakan dalam pengiriman kuesioner Layanan Ketarunaan menggunakan sarana online. Lebih lanjut lagi dalam pengelolaan analisis hasil kuesioner Layanan Ketarunaan telah digunakan metode likert. Harapan dari hasil analisis tersebut adalah dapat digunakan sebagai dasar dalam perbaikan kualitas Layanan Ketarunaan STMKG di masa yang akan datang. Laporan Kuesioner Layanan Ketarunaan STMKG berisi beberapa bagian yang terdiri dari: Latar Belakang, Data dan Metode, Hasil Kuesioner Layanan Ketarunaan, Kesimpulan, Referensi dan Lampiran.

II. DATA DAN METODE

Metode yang digunakan dalam analisis kepuasan Layanan Ketarunaan STMKG adalah kualitatif dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner diberikan kepada para Taruna STMKG dengan pengantar surat secara resmi yaitu Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika seluruh Indonesia (Pusat dan daerah).

Para Taruna dapat mengakses kuesioner secara daring dengan alamat tautan :

<https://bit.ly/LayananKetarunaanSTMKG2020> ; <https://bit.ly/LayananKetarunaan2021>
; dan <https://bit.ly/LayananKetarunaan2022>

Kuesioner diambil tiap tahun yang terhitung dari tahun 2020, 2021, dan 2022 dengan responden berupa Taruna STMKG. Terdapat 10 pertanyaan yang terdiri dari 5 Aspek yaitu: Aspek Tangible (2 pertanyaan), Aspek Reliability (2 pertanyaan), Aspek Daya Tanggap (2 pertanyaan), Aspek Kepastian (2 pertanyaan), Aspek Empati (2 pertanyaan).

Keandalan atau reliability mengacu pada kemampuan STMKG dalam memberikan pelayanan yang konsisten dan dapat diandalkan. Responsivitas mengacu pada kemauan dan kesediaan STMKG untuk memberikan bantuan dan jasa dengan cepat dan tepat waktu. Kepercayaan atau assurance mengacu pada kemampuan STMKG untuk meyakinkan taruna bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang ada. Empati mengacu pada kemampuan STMKG untuk memperhatikan kebutuhan dan perasaan taruna. Sedangkan penilaian mengenai kualitas, aksesibilitas, dan kecukupan sarana dan prasarana menilai apakah layanan ketarunaan yang diberikan STMKG telah mencukupi kebutuhan taruna dari segi kualitas, aksesibilitas, dan sarana dan prasarana. Contoh kuesioner pengguna lulusan dapat terlihat pada Gambar 1.

The image displays three identical survey form templates stacked vertically. Each form has a purple header bar. The main title is 'Kuisisioner Layanan Ketarunaan STMKG Tahun 2021 Setiap Program Studi' (for the top two) or 'Tahun 2020 Setiap Program Studi' (for the bottom one). Below the title is a subtitle: 'Kuisisioner ini guna mendukung Akreditasi Perguruan Tinggi STMKG, Prodi Klimatologi dan Geofisika'. A contact information bar shows an email icon, 'itg@stmkg.ac.id (tidak dibagikan)', a 'Ganti akun' link, and a cloud icon. Below this is a white box with the text 'Pilih Program Studi Anda'. The forms are separated by thin purple lines.

Gambar 1. Form Kuesioner Layanan Ketarunaan dari Tahun 2020 hingga tahun 2022

Metode analisis kuesioner mengikuti Likert (1932) dimana memberikan pertanyaan (P_n) kepada pengguna lulusan STMKG dengan empat skala kepuasan yaitu sangat kurang, cukup, baik dan sangat baik. Jumlah total reponden dinyatakan dalam N, dan

jumlah responden sesuai dengan skala kepuasan adalah NS_n . Bobot penilaian dari setiap skala (S_n) adalah sebagai berikut :

Kurang	: 1 (S_1)
Cukup	: 2 (S_2)
Baik	: 3 (S_3)
Sangat Baik	: 4 (S_4)

Agar mendapatkan hasil interpretasi yang baik, terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumusan sebagai berikut :

$$X = S_4 N \quad (1)$$

$$Y = S_1 N \quad (2)$$

Kemudian skor total untuk setiap pertanyaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TP_n = \sum S_n NS_n \quad (3)$$

Jika total skor penilaian sudah didapatkan, maka penilaian interpretasi responden terhadap setiap item pertanyaan adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus Index %:

$$Index \% = \left(\frac{TP_n}{X} \right) 100 \quad (4)$$

Sebelum menyelesaikan perhitungan, interval (rentang jarak) dan interpretasi persen harus diketahui dengan metode mencari Interval skor persen (I).

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah skala kepuasan}} \quad (5)$$

STMKG menggunakan 4 skala kepuasan, sehingga memiliki 4 interval sebagai berikut :

0% - 24.99%	= Kurang
25% - 49.99%	= Cukup

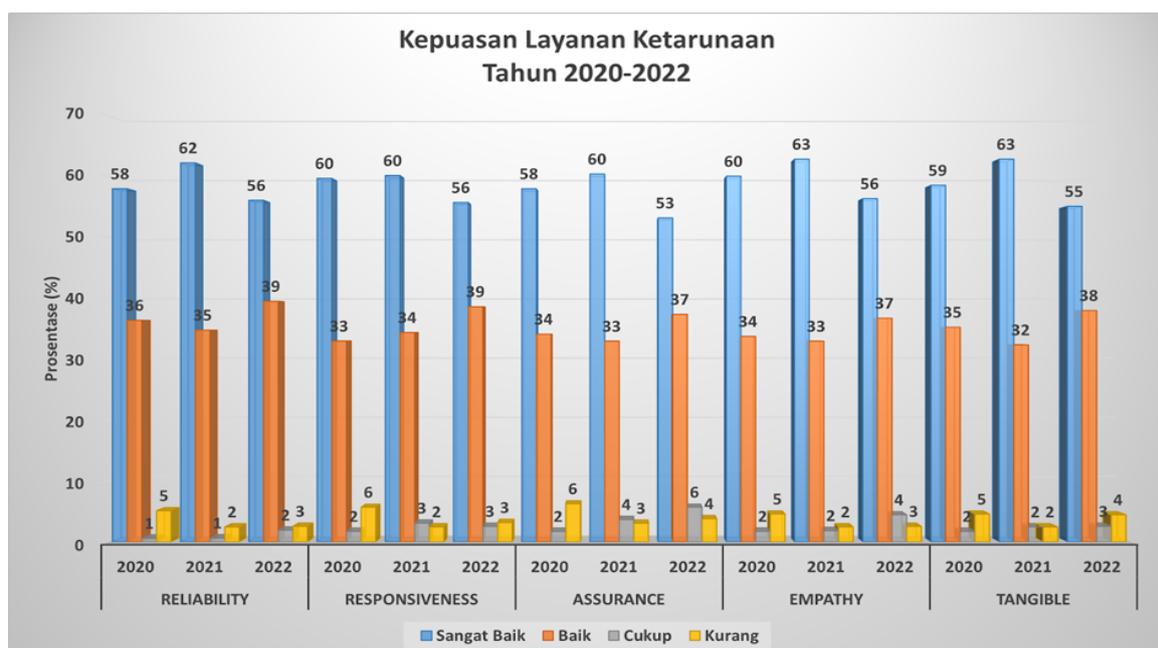
- 50% - 74.99% = Baik
- 75% - 100% = Sangat Baik

Hasil dari presentase indeks kepuasan setiap pertanyaan dapat dikonversi ke dalam kriteria tersebut di atas.

III. HASIL KUESIONER LAYANAN KETARUNAAN

Setelah dilakukan pengiriman kuesioner kepada para pengguna lulusan didapatkan hasil sebagaimana terlihat pada diagram pada Gambar 2. Total keseluruhan responden yang mengisi kuesioner Layanan Ketrunaan adalah sebanyak 101 taruna yang terdiri dari prodi D-IV Geofisika. Taruna yang mengisi merupakan taruna yang masih aktif berkuliah di STMKG pada tahun tersebut. Secara garis besar para pengguna lulusan memberikan kepuasan secara maksimal (sangat baik) dari setiap item pertanyaan yang diberikan.

Keseluruhan responden merupakan Taruna Program Studi D-IV Geofisika STMKG. Dari keseluruhan 110 taruna Geofisika, 101 orang taruna telah mengisi kuesioner layanan ketrunaan. Yang artinya sebanyak 92% taruna aktif saat ini telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kuesioner layanan ketrunaan.



Gambar 2, Grafik Kuesioner Kepuasan Layanan Ketrunaan

Lebih dari enam puluh persen taruna menyatakan tingkat layanan ketarunaan berada pada tingkat sangat baik. Dengan tiga puluh tujuh persen selanjutnya menyatakan bahwasanya tingkat layanan ketarunaan berada di skala baik. Sisanya sebanyak kurang dari tiga persen menyatakan bahwasanya Layanan Ketarunaan berada pada skala cukup hingga kurang baik. Hal tersebut penting karena menjadi suatu catatan bahwa Kualitas Layanan Ketarunaan STMKG sudah mencukupi untuk dapat dinyatakan sangat baik.

Hal ini menunjukkan selama tiga tahun terakhir, STMKG khususnya pada prodi D-IV Geofisika selalu berada dalam tingkat kualitas layanan yang mumpuni yang dibuktikan sebanyak 97% taruna Geofisika menyatakan bahwa memiliki tingkat kepuasan layanan ketarunaan dari interval baik hingga sangat baik.

IV. KESIMPULAN

Pengiriman kuesioner Layanan Ketarunaan STMKG telah dilakukan oleh STMKG kepada para Taruna D-IV Geofisika STMKG. Sebagian besar responden memberikan penilaian sangat baik dari setiap unsur pertanyaan yang diberikan. Sejauh ini kelima aspek yang dinilai menunjukkan penilaian maksimal. Sehingga untuk kedepannya STMKG perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas Layanan Ketarunaan yang akan diberikan ke pada para taruna.

V. REFERENSI

1. Rensis Likert, "A Technique for the Measurement of Attitudes," *Archives of Psychology*, 1932, Vol. 140, No. 55.
2. Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Akademi Meteorologi dan Geofisika Menjadi Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.
3. Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).